

*Training on Methods of Teaching rote verses for all ages at the Tlogosari
Indonesian Baptist Church*

**Pelatihan Metode Mengajar Ayat Hafalan untuk Semua Umur di Gereja
Baptis Indonesia Tlogosari**

Imanuela Dwi Kurnia

Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia
imanueladwi@stbi.ac.id

Nixon Dixon Siathen

Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia

Abstract

All writings that are inspired by Allah give guidance and direction, give understanding, reveal things that are incomprehensible, so that those who don't understand can understand. David said, "How I love Your Torah! I meditate on it all day long. Your commandments make me wiser... more understanding than all my teachers... more understanding than old men" (Ps. 119:97-100). Teaching is the most basic function of God's word. In fact, not only words, motivational or self-development books can teach us something. Through God's word, we can know who God is, how He feels and who He is, and what He has done thousands of years ago. The Word also gives an overview of human character, divine truth, history of salvation, and much more.

Keywords: *Training, Sunday School Teachers, Verse*

Abstrak

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memberi tuntunan dan arahan, memberi pengertian, menyingkapkan hal-hal yang tak terpahami, agar yang tidak mengerti jadi mengerti. Daud berkata, "Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari. Perintah-Mu membuat aku lebih bijaksana... lebih berakal budi dari pada semua pengajarku... lebih mengerti dari pada orang-orang tua" (Mzm. 119:97-100). **Mengajar adalah fungsi firman Tuhan yang paling dasar.** Sebenarnya, tak hanya firman, buku-buku motivasi atau pengembangan diri pun bisa mengajarkan kita sesuatu. Melalui firman Tuhan, kita bisa mengenal siapa Allah, bagaimana perasaan dan pribadi-Nya, serta apa yang Dia kerjakan sejak ribuan tahun lalu. Firman juga memberi gambaran tentang karakter manusia, kebenaran ilahi, sejarah keselamatan, dan masih banyak lagi.

Kata kunci: *Pelatihan, Guru-guru Sekolah Minggu, Ayat*

PENDAHULUAN

2 Timotius 3:16-17 (TB) "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik"

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memberi tuntunan dan arahan, memberi pengertian, menyingkapkan hal-hal yang tak terpahami, agar yang tidak mengerti jadi mengerti. Daud berkata, "Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari. Perintah-Mu membuat aku lebih bijaksana lebih berakal budi dari pada semua pengajarku lebih mengerti dari pada orang-orang tua" (Mzm. 119:97-100). **Mengajar adalah fungsi firman Tuhan yang paling dasar.** Sebenarnya, tak hanya firman, buku-buku motivasi atau pengembangan diri pun bisa mengajarkan kita sesuatu. Melalui firman Tuhan, kita bisa mengenal siapa Allah, bagaimana perasaan dan pribadi-Nya, serta apa yang Dia kerjakan sejak ribuan tahun lalu. Firman juga memberi gambaran tentang karakter manusia, kebenaran ilahi, sejarah keselamatan, dan masih banyak lagi.

Adapun beberapa hasil pengamatan dalam Sekolah Minggu :

- 1) Stregth (kekuatan) yaitu Gereja memiliki kerinduan Sekolah Minggu dapat lebih kreatif, Pelatihan ini bisa membuat Guru semakin kreatif dalam mengajar Pelatihan ini tidak hanya membagikan tentang materi saja, namun akan mempraktek kan nya juga.
- 2) Weaknesses (kelemahan) yaitu Guru Sekolah Minggu masih kurang persiapan dalam menyampaikan Firman Tuhan, Guru Sekolah Minggu masih kurang percaya diri untuk mengajar dan Metode mengajar yang masih monoton.
- 3) Opportunieties (peluang) yaitu Guru Sekolah Minggu yang antusias mengikuti pelatihan
- 4) Threats (ancaman) yaitu Guru Sekolah Minggu yang tidak mempunyai waktu

Segala tulisan yang diilhamkan Allah adalah alat atau sarana yang dapat dipakai untuk mengajar sehingga setiap orang dapat di didik dalam kebenaran Firman Tuhan yang dapat menuntun seseorang untuk berjalan dan hidup dalam standar-standar Allah.

Dengan demikian kehidupan orang tersebut dapat berkenan kepada Allah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Firman Allah yang diilhami oleh Allah memiliki manfaat yang besar dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang yang sesuai dengan kehendak Tuhan, apabila Firman Allah tersebut dipakai sebagai pedoman untuk mengajar.⁴⁹ Sekolah Minggu merupakan kegiatan gereja untuk menjangkau dan membawa setiap orang kepada Tuhan Yesus serta mengajarkan Alkitab untuk mengubah kehidupan mereka menjadi murid Yesus yang penuh pengharapan.⁵⁰

Ibadah Sekolah Minggu adalah “Kerajaan Surga” bagi anak-anak, karena di sanalah suasana sukacita dan kemuliaan Allah memenuhi hati anak-anak lewat puji-pujian dan pemberitaan Firman Allah. suasana kerajaan Allah membuat pertumbuhan rohani yang begitu cepat.⁵¹ Sekolah Minggu yang dimulai oleh Robert Raikes pada tahun 1780 di Gloucester, Inggris.⁵² Alkitab menegaskan bahwa Yesus, sang Guru yang agung telah memberikan teladan kebenaran secara sempurna kepada murid-muridNya. Yesus memahami murid-muridNya dan Yesus menggunakan metode-metode yang sempurna untuk mendidik mereka sehingga mereka bisa menangkap dan mengajarkan bagi orang lain. Yesus mengenal semua orang secara pribadi Dia mengetahui sikap dan karakter para muridNya (Yohanes 2:24-25) Dia mengajarkan kepada manusia kebenaran sesuai dengan pengertian mereka (Markus 4:33). Hal ini yang menyebabkan Yesus dikenal sebagai Guru yang mengubah manusia (Yohanes 4:1 - 42).⁵³

Menurut Daws menghafal ayat Alkitab merupakan hal yang sangat penting sebagai suatu cara untuk menjadikan firman Tuhan itu sebagai bagian yang tetap dan tak terpisahkan dalam hidupnya. Daws mampu menggabungkan semuanya ini dalam cara – cara yang baru dan menarik.⁵⁴ Metode mengajar adalah suatu pelayanan, suatu pekerjaan yang aktif yang kita lakukan bagi Firman Tuhan dan bagi sesama manusia supaya kedua pihak bertemu satu sama lain.⁵⁵ Metode mengajar yang relevan akan dapat menolong

⁴⁹ “Manfaat tulisan yang di ilhamkan Allah”,
<http://gkpa.or.id/?reff=bacaartikel&a=95967348a98bbf7080e3cc22170ee029>

⁵⁰ Sutanto Leo, “Kiat Sukses mengelola dan mengajar Sekolah Minggu: (Yogyakarta : Andi, 2008)

⁵¹ Markus S Ginau, “Pendidikan Agama Kristen” (PT. Kanisius)

⁵² Dr. Andar Ismail, “Ajarlah mereka melakukan” (PT. BPK Gunung Mulia)

⁵³ Lois E Lebar. Education That Is Christian (Malang : Gandum Mas, 2006) hlm 75

⁵⁴ Robert D Foster, “Follow Up” (NavPress) 2003

⁵⁵ Paulus Lilik Kristianto, “Prinsip dan praktik Pendidikan Agama Kristen (Yogyakarta : Andi, 2006)

peserta menangkap pelajaran secara optimal dalam belajar dan dapat memberi jawaban terhadap rasa ingin tau mereka. Karena itu dibutuhkan suatu pengembangan metode mengajar yang bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta dapat belajar secara aktif dan menyenangkan.⁵⁶ Pelatihan adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.⁵⁷

Sebagai Guru Sekolah Minggu kita harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anak Sekolah Minggu. Kita harus menyampaikan Firman Tuhan dengan jelas agar mudah dimengerti oleh anak-anak. Melalui program PkM Prodi S1 Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia Semarang ingin mengajak Guru-guru Sekolah Minggu Gereja Baptis Indonesia Tlogosari untuk memiliki pengetahuan lebih dalam lagi mengenai metode mengajar ayat hafalan untuk semua umur di Sekolah Minggu GBI Tlogosari, mempersiapkan Guru Sekolah Minggu dalam menyampaikan Firman Tuhan sehingga dalam pembelajaran di kelas tidak monoton.

METODE

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang sangat sederhana. Dan metode ini banyak digunakan. Dengan metode ini, pengajaran yang disampaikan secara lisan oleh pengajar kepada peserta. Pada dasarnya ceramah murni cenderung pada bentuk komunikasi satu arah. Metode ceramah cenderung menempatkan posisi peserta sebagai pendengar dan pencatat. Ceramah murni hanya efektif untuk sekitar 15 menit yang pertama. Menit selanjutnya merupakan daya serap peserta terhadap materi yang disampaikan.⁵⁸ Dengan memaparkan materi, melakukan diskusi dan juga melakukan praktik.

Teknik Pelaksanaan

1. Mengajukan program kepada Gembala Sidang Gereja Baptis Indonesia Tlogosari
2. Melakukan sosialisasi kepada guru-guru sekolah minggu
3. Memaparkan materi

⁵⁶ Aunurrahman, “Belajar dan Pembelajaran” (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 140

⁵⁷ Dr. Operianus Mendrofa, “Model Pelatihan” (Azka Pustaka)

⁵⁸ W Gulo, Belajar Mengajar (Grasindo) 2008

4. Melakukan diskusi
5. Peserta melakukan praktik dengan memilih salah satu metode
6. Dokumentasi

Waktu dan tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan : Mei – Juni 2023 (Minggu)

Tempat : Gereja Baptis Indonesia Tlogosari

Waktu : 16.00 – Selesai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari melaksanakan program PkM dengan judul “Pelatihan Metode Mengajar ayat Hafalan untuk semua umur” memberikan hasil yang baik kepada guru-guru sekolah minggu mereka sangat bersemangat karena memiliki pengetahuan yang baru tentang metode-metode untuk menghafal ayat tersebut. Mereka sangat antusias untuk mengikuti program ini karena ini sangat bermanfaat sekali. Para guru-guru sekolah minggu juga mempraktikkan salah satu metode yang sudah dipelajari kepada anak-anak sekolah minggu.

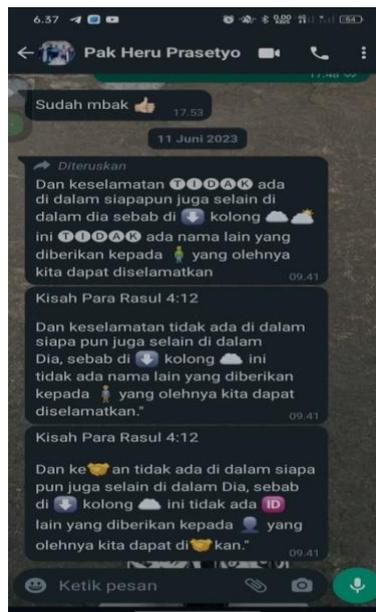


Gambar 1. Proses penyampaian materi oleh mahasiswa PkM

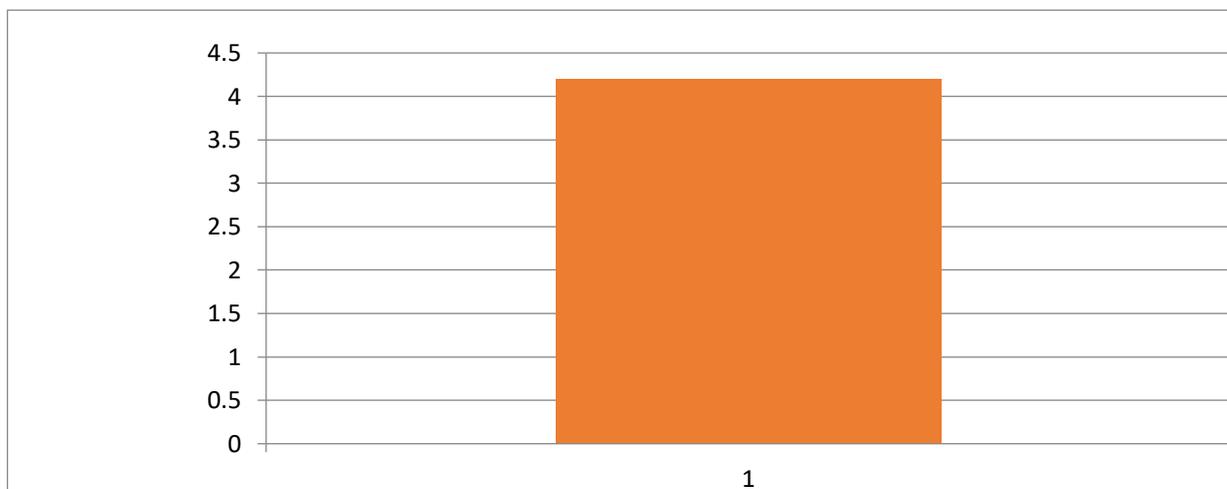
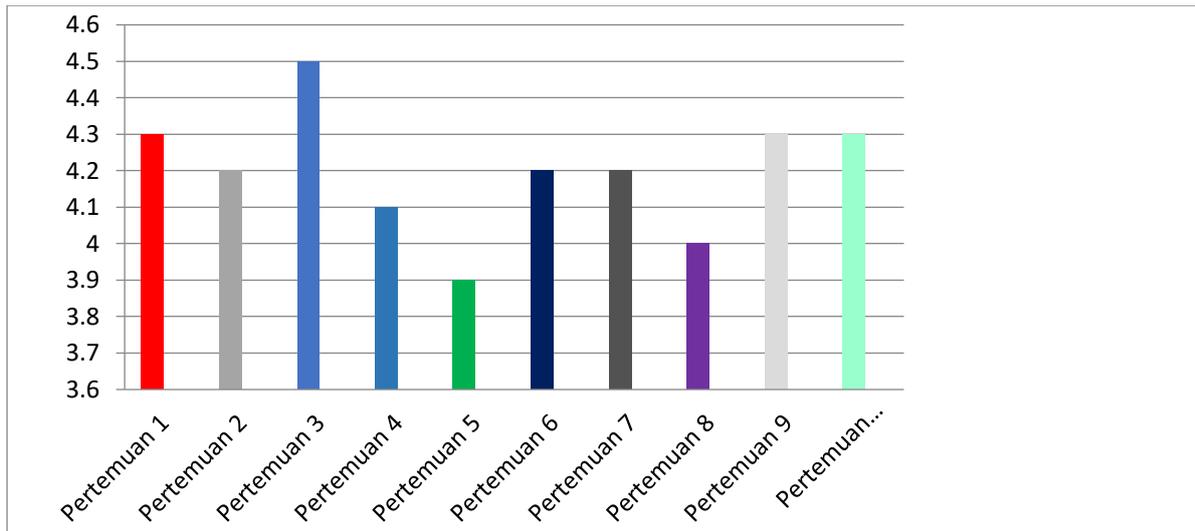
Prosiding Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat
“Penguatan Pendidikan Gereja”
Pendidikan Agama Kristen STT Baptis Indonesia



Gambar 2. Proses Penyampaian materi oleh supervisor STBI



Gambar 3. Sebagian dokumentasi peserta praktik mengajarkan metode menghafalkan ayat kepada anak-anak Sekolah Minggu



Gambar 4. Hasil evaluasi peserta terhadap pelaksanaan kegiatan PkM dengan hasil akhir rata-rata 4,2 adalah baik

Menurut Kirkpatrick, tujuan evaluasi program pelatihan adalah :

1. Untuk menilai apakah program pelatihan dapat mencapai tujuan pelatihan atau tidak
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan (efektivitas dan efisiensi) suatu program pelatihan⁵⁹

⁵⁹ Dr. Sarlota Singerin, “Manajemen Pelatihan Pengembangan” (Cv. Azka Pustaka : 2022)

KESIMPULAN

Dengan adanya program PkM dengan judul “Pelatihan Metode mengajar ayat Hafalan untuk semua umur” ini sangat bermanfaat dan berdampak besar sekali untuk kemajuan pelayanan guru-guru sekolah minggu. Guru-guru sekolah minggu dapat mempraktikannya kepada anak-anak sekolah minggu dengan metode yang benar. Dengan program PkM ini, akan membiasakan anak-anak sekolah minggu untuk menghafalkan ayat Alkitab.

1. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah

- Guru-guru Sekolah Minggu memiliki pengetahuan yang baru
- Guru – guru Sekolah Minggu semakin kreatif dalam mengajar
- Anak – anak Sekolah Minggu semakin bersemangat dalam menghafalkan ayat hafalan dan mengikuti kelas

2. Kelebihan

- Adanya dukungan dari gembala sidang dan jemaat
- Adanya sarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan

3. Kekurangan

- Terdapat peserta yang tidak melakukan praktik

4. Rekomendasi dan saran

- Dosen pembimbing dan Gembala Sidang mendukung mahasiswa saat melakukan PkM
- Gereja terus mendukung perkembangan Guru Sekolah Minggu untuk aktif dan kreatif dalam mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimakasih kepada STBI yang sudah membuat program PkM

2. Terimakasih kepada dosen dan supervisor yang telah mendukung, membimbing dan mengarahkan dalam proses PkM ini

3. Terimakasih kepada Gembala Sidang Gereja Baptis Indonesia Tlogosari, semua guru-guru Sekolah Minggu yang sudah mendukung dan memfasilitasi terlaksananya program PkM

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran. Bandung* : Alfabeta
- Dr. Operianus Mendrofa, *“Model Pelatihan”* (Azka Pustaka)
- Dr. Sarlota Singerin, *“Manajemen Pelatihan Pengembangan”* (Cv. Azka Pustaka : 2022)
- Gulo. 2008. *Belajar Mengajar*. Grasindo
- Markus. *Pendidikan Agama Kristen*. PT. Kanisius Manfaat tulisan yang di ilhamkan Allah ,
<http://gkpa.or.id/?reff=bacaartikel&a=95967348a98bbf7080e3cc22170ee029>
- Paulus.2006. *Prinsip dan praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta : Andi
- Robert. 2003. *Follow Up*. NavPress
- Sutanto Leo, *“ Kiat Sukses mengelola dan mengajar Sekolah Minggu: (Yogyakarta : Andi Offset, 2008)*
- Lois.2006. *Edication That Is Christian*. Malang : Gandum Mas